

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter peserta didik di SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin.

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (field research) yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden.² Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini pendidikan karakter peserta didik di SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin menjadi objek penelitian dengan difokuskan pada manajemen pendidikan karakter peserta didik

Menurut Lexi L. M. Moleong, penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian ada usaha menemukan teori dari dasar, dan bersifat deskriptif yang berarti lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data.¹

¹Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6

Metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya untuk mendeskripsikan realita Manajemen Pendidikan Karakter melalui program ISMUBA di Sekolah Dasar Muhammadiyah 8 dan 10 Banjarmasin. Metode ini diharapkan akan mampu mengungkapkan dan menggambarkan keadaan yang berlangsung di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Data yang digali dari lapangan akan dianalisis dan diinterpretasikan.

Karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Peneliti sebagai instrumen utama mendatangi secara langsung sumber datanya.
2. Implikasi data yang dikumpulkan dalam bentuk penelitian ini lebih mengarah kepada kata-kata dan analisisnya berupa uraian.
3. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada proses dari pada hasil.
4. Melalui analisis induktif peneliti mengungkapkan makna keadaan yang dicermati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif (*Pradigma Fenomenologis*). Ada beberapa pendekatan yang akan digunakan, yaitu filosofis, fenomenologis, dan psikologis.

Pendekatan filosofis dimaksudkan untuk menentukan konsep pendidikan karakter yang saat ini sedang menjadi pembahasan dunia pendidikan. Dalam hal ini, peneliti akan berusaha mengungkap bagaimana proses manajemen pendidikan karakter melalui program ISMUBA di sekolah SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin (Studi Multi Situs) dan mencari akar filosofis pendidikan karakter dan pendidikan ISMUBA, kemudian menelusuri hakikat keduanya. Setelah diketahui secara pasti, barulah dibandingkan satu sama lain, dengan menggunakan pendekatan fenomenologis.

Pendekatan fenomenologis digunakan untuk melihat penampakan riil di masyarakat, yang berkaitan dengan kebutuhan akan pendidikan karakter dan pendidikan ISMUBA. Telaah sekilas tentang konsep pendidikan karakter, menunjukkan bahwa

pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan konsep psikologis, maka pendekatan psikologis juga akan digunakan untuk mencari alasan mengapa pendidikan karakter dan pendidikan ISMUBA sangat penting untuk diterapkan, lalu keduanya dibandingkan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang dimaksud di sini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong, bahwa penelitian ini adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pemaknaan terhadap jenis penelitian ini mengikuti pemaknaan Sugiyono, bahwa metode penelitian yang digunakan untuk meneliti, objeknya alamiah, di mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik datanya secara *triangulasi* (gabungan), analisisnya bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi.² Sedangkan metode yang digunakan adalah metode Multi Situs.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah SD Muhammadiyah 8 & 10 terletak di Kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan tepatnya di Jl. Cempaka 2 kelurahan Kertak Baru Ulu Kecamatan Banjarmasin Tengah. Sedangkan waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah pada tanggal 01 Maret sampai 30 April 2018 yaitu pada pembelajaran semester ganjil 2017/2018. Peneliti melakukan tiga kali observasi didalam pembelajaran Aqidah, Ibadah, dan Tarikh. Selain itu penulis juga melakukan wawancara ke kepala sekolah, Wakil Kepala Bidang Ismuba, Siswa, dan anggota Pengurus Daerah Muhammadiyah Banjarmasin bidang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jadwal observasi, wawancara, dan dokumentasi terlampir.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 1

C. Subjek dan Objek Penelitian

a.i.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.

Adapun yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini adalah:

a.i.1.a. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin

guna memperoleh data tentang kurikulum pendidikan karakter yang diterapkan disekolah, kebijakan-kebijakan sekolah yang kaitannya dengan pendidikan karakter, serta visi misi sekolah dalam menciptakan peserta didik yang berkarakter, lebih spesifik lagi tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Al Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (Ismuba) SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin.

a.i.1.b. Ketua Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah IV Banjarmasin

a.i.1.c. Guru Mata Pelajaran ISMUBA

a.i.1.d. Siswa SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin, untuk memperoleh data-data tentang bagaimana respon dan sikap siswa dengan implementasi pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Al Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (Ismuba).

a.i.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen pendidikan karakter dalam pembelajaran ISMUBA SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

a.i.2.a.i.1. Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum,, berasal dari bahasa latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”. Dalam Penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. Dalam keilmuan (ilmiah), fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri, hal ini dinamakan deskripsi.³

Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.⁴

Data yang digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan atau objek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang manajemen pendidikan karakter melalui program ISMUBA studi multisitus di SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin.

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi, (Bandung: PT.. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 11

⁴*Ibid*

a.i.2.a.i.2. Sumber Data

Menurut cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. data primer

data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview.⁵

Untuk mendapatkan data primer ini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, guru ISMUBA, ketua Dikdasmen, beberapa dewan guru dan siswa guna mendapatkan data yang berkenaan dengan manajemen pendidikan karakter melalui program ISMUBA. Data primer juga dijangin melalui antara lain sikap siswa disekolah, suasana proses belajar dan mengajar, suasana pembelajaran ISMUBA dan kegiatan lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain dalam bentuk dokumen, publikasi, dan jurnal-jurnal.⁶

⁵Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), h. 33

⁶ *Ibid*, h. 86

Selain melakukan wawancara langsung, peneliti mengumpulkan sumber data yang berasal dari dokumentasi dipilih berdasarkan relevansi dengan judul penelitian seperti catatan-catantan, foto, dan hasil-hasil observasi yang ada hubungannya dengan fokus penelitian ini. Data yang diperoleh dari dokummen-dokumen yang ada hubungannya dengan fokus penelitian antarlain : (1) dokumen atau arsip yang berkenaan dengan sejarah berdirinya sekolahh; (2) kurikulum dan pembelajaran; (3) kesiswaan; (4) ketenagaan; (5) sarana dan prasarana; (6)

prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh sekolah; (7) program-program penunjang pembelajaran ISMUBA; (8) tata tertib siswa; dan (9) catatan pelanggaran siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara atau teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi. Adapun penjelasan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks dan proses dari proses biologis dan psikologis. Observasi ini juga berupa pengamatan terhadap obyek yang akan diteliti.⁷ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang penulis lakukan adalah observasi non partisipan dan terstruktur. Observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.⁸ Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang proses dan hasil penerapan model pendidikan karakter. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi pada pembelajaran mata pelajaran Ibadah, Aqidah dan Tarikh di SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin. Kajiannya

tentang manajemen pendidikan karakter pada pembelajaran Ismuba. Penulis hanya sebagai pengamat, sehingga tidak terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang diamati. Sesuai pedoman observasi, dalam menggunakan metode ini, penulis turun langsung ke lokasi penelitian kemudian melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) dilakukan untuk memperoleh data tentang manajemen konsep pendidikan karakter oleh guru Ismuba.⁹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), h. 203

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 234.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...* h. 203

2. Metode Wawancara

Wawancara/interview merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang memberi jawaban (*interviewee*) atas pertanyaan yang ditanyakan.¹⁰ Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur dan melalui tatap muka (*Face to face*) dengan terwawancara. Ketika melakukan wawancara, pewawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Saat melakukan wawancara, selain membawa instrumen pertanyaan sebagai pedoman untuk wawancara, pewawancara juga menggunakan alat bantu recorder, gambar, brosur/leaflet dan buku.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 135

Metode ini penulis gunakan untuk melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, serta siswa didik di SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin guna memperoleh data mengenai pemahaman guru ISMUBA tentang pendidikan karakter, implementasi pendidikan karakter yang dipakai dan bagaimana cara serta usaha guru Al Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (Ismuba) menerapkannya dalam pembelajaran. Kebijakan-kebijakan sekolah terkait upaya dalam pembentukan karakter pada peserta didik dan menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter juga akan di gali dengan metode ini. Penulis juga melakukan wawancara kepada Anggota Pengurus Daerah Muhammadiyah bidang Pendidikan Dasar dan Menengah untuk mempertegas adanya Rumpun Ismuba di SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat-surat atau dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi tidak kalah penting dengan metode-metode lainnya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya –karya monumental dari seseorang.¹¹

¹¹ Lexy J. Muleong, *Metodelogi Penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013) h.

216.

Sasaran penelitian ini adalah menguak konsep pendidikan karakter dalam ISMUBA di sekolah Muhammadiyah di Kota Banjarmasin. Selain itu, penelitian ini jua akan menganalisa sejauh mana penerapan pendidikan karakter dalam ISMUBA yang menjadi ciri khas sekolah Muhammadiyah, khususnya di Banjarmasin, hingga diketahui bahwa konsep pendidikan karakter itu benar-benar dapat diterapkan dalam rangka membangun karakter bangsa.

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai obyek penelitian, maka penelitia kan menggunakan cirri khas penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data melalui hasil pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen.

1. Penulis menggali data dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui obyek secara langsung tentang peristiwa. Dalam hal ini, metode observasi juga digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi di lapangan. Pengamatan (observasi), dilakukan untuk memperoleh data tentang implementasi konsep pendidikan karakter oleh guru ISMUBA diterapkan dalam pembelajaran.
2. Memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data wawancara secara mendalam yang dilakukan untuk memperoleh data mengenai pemahaman guru ISMUBA tentang pendidikan karakter. Dokumentasi : Teknik ini menguatkan hasil pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi. Dengan dokumentasi diharapkan diperoleh informasi mengenai rancangan proses pembelajaran guru ISMUBA dalam upaya penerapan pendidikan karakter di sekolah.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumentatif yang meliputi gambaran yang jelas mengenai berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, visi, misi, sarana, dan prasarana yang ada di SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian yang peneliti teliti. Contohnya penelaahan dokumen yang dilakukan untuk mencari tahu rancangan proses pembelajaran guru ISMUBA dalam upaya penerapan pendidikan karakter di sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan langkah-langkah berikut ini:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 335

2.1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹³ setelah mendapatkan berbagai jenis data, penulis mereduksi data-data tersebut sehingga hanya didapat data yang berkaitan dengan judul penulisan tesis ini. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi dari peneliti. Bagi peneliti yang masih baru dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli untuk melakukan reduksi data. Melalui diskusi dengan para ahli, maka penelitian akan lebih berkembang.¹⁴

Dalam penelitian ini data-data yang tereduksi adalah data tentang bagaimana manajemen pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin dan data yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian tentang proses terhadap pelaksanaan manajemen pendidikan karakter di lingkungan organisasi sekolah serta temuan-temuan di lapangan yang ada kaitannya dengan manajemen pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin melalui program ISMUBA.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 338.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 339.

2.2. Penyajian Data (Display Data)

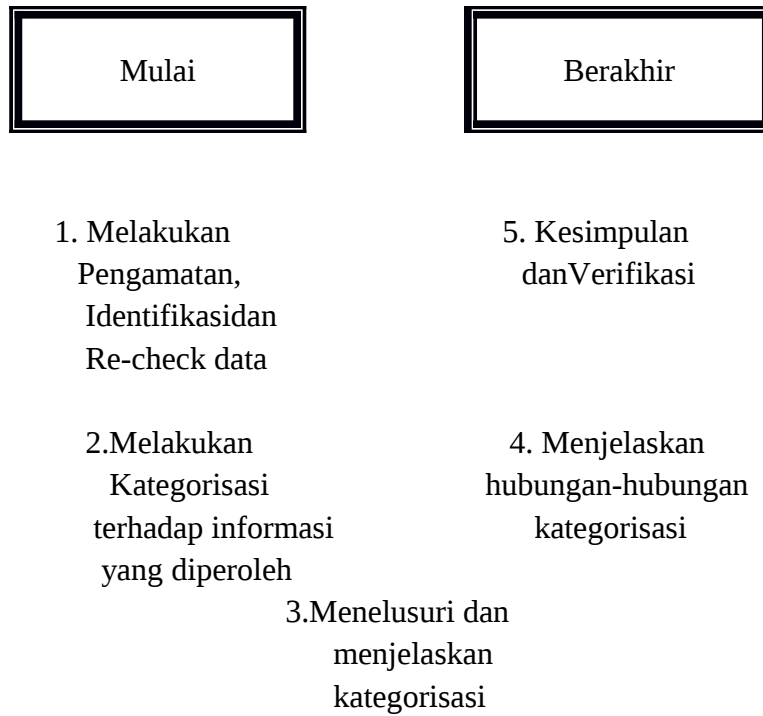
Display data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi, tabel, atau teks cerita.¹⁵ Penulis memilih bentuk analisis deskripsi singkat, tabel, cerita singkat yang mengenai struktur organisasi, keadaan guru dan murid, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin.

2.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data (Conclusion Drawing / verification)

Langkah berikutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Dalam bagian ini, penulis melakukan triangulasi data untuk mengecek kredibilitas/kesohihan data, karena triangulasi data lebih kuat dibanding hanya dengan melakukan satu kali penelitian. Kesimpulan awal yang dikumpulkan masih bersifat sementara dan akan berkembang jika tidak ditemukan bukti lebih kuat di pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang telah dinyatakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten ketika penulis terjun kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁶ Penulis mengambil kesimpulan setelah meninjau seluruh data, mereduksi data, dan mengecek data untuk menjawab rumusan masalah yang telah di nyatakan di awal pembahasan.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 249

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 25



Sumber : Burhan Bungin¹⁷

Gambar 3.1 Tahapan analisis data menurut Burhan Bungin

Tahapan pengelolaan analisis data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data yang telah didapat di *re-check* dan disajikan dalam bentuk temuan-temuan yang akan diproses untuk diteliti.
2. Kategorisasi, yaitu usaha memilah-milah setiap satuan-satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan dan ciri.
3. Menelusuri dan menjelaskan kategori-kategori temuan dan memberi ciri.

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). h. 148.

4. Sintesis, yaitu menjelaskan dan memberi kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
5. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu merumuskan suatu pertanyaan yang proposional dan verifikatif yang akan menjawab penelitian.

Hasil perbandingan yang telah dibuat sebelumnya, akan dikaji ulang dengan menggunakan metode Reduksi data Suplir dan Verifikasi.¹⁸

Isi pendidikan karakter akan dianalisa secara komparatif dengan menggunakan isi ISMUBA, yaitu dengan mengidentifikasi, mensimplifikasi dan menilai data, berupa rumusan-rumusan ISMUBA dengan menggunakan pendekatan psikologis pendidikan karakter. Tentu saja penggunaan metode ini mensyaratkan adanya tiga hal, yaitu: obyektifitas, sistematis dan generalisasi.¹⁹

Content analysis dimaksudkan untuk menganalisis pendidikan karakter dalam ISMUBA di SD Muhammadiyah 8 dan 10 Banjarmasin. Data hasil analisis ini akan dilihat bukti nyatanya dalam observasi langsung di kelas mengenai konsep tulis dengan pelaksanaan di lapangan. Lalu, data yang diperoleh, akan dideskripsikan secara induktif dalam sebuah laporan hasil penelitian deskriptif.

¹⁸ NoengMuhadjir, *MetodologiPenelitianKualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 48

¹⁹ *Ibid*, h. 49

G. Pengecekan Keabsahan Data

Cara yang penulis gunakan dalam menguji keabsahan data atau memeriksa kebenaran data adalah perpanjangan masa penelitian, ketekunan pengamatan, serta triangulasi baik triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data.

a.i.1.a.i.1. Perpanjangan masa penelitian

Melakukan perpanjangan waktu guna berorientasi dengan situasi dan untuk mendeteksi distorsi yang mungkin mengotori data. Selain itu, perpanjangan masa

penelitian bertujuan untuk membangun kepercayaan para subjek dan juga kepercayaan diri sendiri.

a.i.1.a.i.2. Ketekunan pengamatan

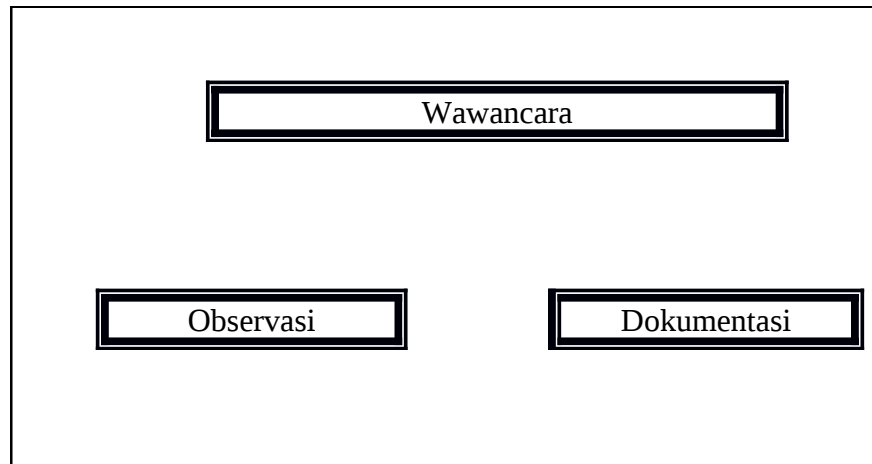
Pengamatan dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Kemudian akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu sudah relevan dengan persoalan yang sedang dicari sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati. Pengecekan data yang akurat perlu dilakukan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung,:PT. Alfabeta 2006), h. 126-127.

Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber²¹. Teknik wawancara di *re-check* dengan observasi dan diperkuat dengan dokumentasi. Dokumentasi di *re-check* dengan observasi dan wawancara.

Gambar 3.2 Teknik pengecekan data menurut Burhan Bungin



Data yang terkumpul diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi yaitu dengan cara mengecek kebenaran data melalui catatan formal serta membandingkannya dengan sumber lain. Tujuan triangulasi data untuk mengetahui seberapa jauh temuan-temuan di lapangan benar-benar representatif kemudian untuk validasi data dilakukan diskusi dengan sumber data.

²¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, h. 24